

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2018**

**Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2018**



**Jalan Palembang- Pkl Balai Km 29 Sembawa Kec. Sembawa
Kab. Banyuasin Kode Pos 30753A
Telp. 0711-7439058, Fax 0711-7439059**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sembawa, 30 Juni 2018

Kuasa Pengguna Anggaran,



Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

@evie

Ir. Mattobi.i. MP

NIP. 196409051990031013

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

- C.3.1 Aset Tak Berwujud
- C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2 Utang Jangka Pendek Lainnya
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sembawa, 30 Juni 2018

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Mattobi.i. MP

NIP. 196409051990031013

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp76.528.740.00 atau mencapai 68,82% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp111.200.000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp6,423,604,425.00 atau mencapai 37,43 % dari alokasi anggaran sebesar Rp17.163.048.000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2018.

Nilai Aset per 30 Juni 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp379.023.860.339.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp370.147.153.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp379.023.860.339,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp300.000.000.00 dan Rp379.094.007.492.00

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp74.678.720.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8,176,615.580,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-8.251.294.300.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp1.035.67000 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-8.175.579.910.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017; Ekuitas Awal adalah sebesar Rp380.922.511.717.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-8.175.579.910.00. kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.347.075.685.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2018 adalah senilai Rp379.094.007.492.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2018 DAN 30 JUNI 2017

Uraian	Cata tan	30 Juni 2018			30 Juni 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	111,200,000,00	76,528,740,00	68,82	71,639,000,00
Jumlah Pendapatan		111,200,000,00	76,528,740,00	68,82	71,639,000,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	5,402,201,000.00	2,539,527,714	47,01	2,411,186,725
Belanja Barang	B.2.2	9,703,755,000.00	3,234,391,711	33,33	2,379,585,587
Jumlah Belanja Operasi		15,105,956,000.00	5,773,918,425	40,17	4,790,772,312
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	649,685,000.00	649,685,000.00	100.00	441.577.720.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	1.407,407,000,00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Modal		2,057,092,000.00	649,685,000.00	31,53	0.00
Jumlah Belanja		17,163,048.000.00	5.423.604.425.00	37.43	5.232.350.032.00

Sembawa, 30 Juni 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,



Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

@evie

Ir. Mattobi.i. MP
NIP. 196409051990031013

II. NERACA

SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG NERACA

PER 30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	300,000,000.00	0.00
Persediaan	C.1.2	70,147,153.00	89,948,845.00
Jumlah Aset Lancar		370,147,153.00	89,948,845.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	337,590,530.000.00	337,590,530.000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	11,548,849,831.00	10,899,164,831.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	38,302,962,950.00	38,302,962,950.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3,321,367,600.00	3,321,367,600.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	499,326,479.00	499,326,479.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-8,791,262,797.00	-7,833,312,128.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-2,757,233,751.00	-1,536,233,624.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-142,421,041.00	-396,134,184.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-8,997,000.00	-8,997,000.00
Jumlah Aset Tetap		379,023,860,339.00	380,838,674,924.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	11,750,000.00	11,750,000.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-146,300,250.00	-146,300,250.00
Jumlah Aset Lainnya		0.00	0.00
Jumlah Aset		379,023,860,339.00	380,928,623,769.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0,00	2,592,052,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.2		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	2,592,052,00
Jumlah Kewajiban			
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	379,094,007,492.00	380,926,031,717.00
Jumlah Ekuitas		379,094,007,492.00	380,926,031,717.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		379,094,007,492.00	380,928,623,769.00

Sembawa, 30 Juni 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,

Lapor: 

PPN Sembawa/Palembang

@evie

Ir. Mattobi.i. MP
NIP. 196409051990031013

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	74,678,720.00	142,839,000.00
JUMLAH PENDAPATAN		74,678,720.00	142,839,000.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2,539,527,714.00	4,930,922,988.00
Beban Persediaan	D.3	84,722,872.00	271,595,850.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	2,210,816,794.00	5,184,379,722.00
Beban Pemeliharaan	D.5	289,750,401.00	446,404,212.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	661.976,934.00	1,083,954,574.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2,464,499,585.00	3,055,53,862.00
JUMLAH BEBAN		8,251,294,300.00	14,972,791,208.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-8,176,615,580.00	-14,972,791,208.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	8,318.870.00	23,101.708.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		1,035,670.00	12,556,825.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-8,175,579,910.00	-14,817,395,383.00

Sembawa, 30 Juni 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Mattobi.i. MP
NIP. 196409051990031013

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI SEMBAWA/PALEMBANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1	380,922,511,717.00	37,555,820,389.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-8,175,579,910.00	-14,817,395,383.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	0.00	361,913,548.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	6,347,075,685.00	13,890,761,842.00
EKUITAS AKHIR		379,094,007,492.00	380,926,031,717.00

Sembawa, 30 Juni 2018
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Mattobi.i. MP
NIP. 196409051990031013

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang

Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan di bidang Pertanian, organisasi dan tata kerja yang berdasarkan peraturan yang ada di Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang yang berkedudukan di jalan Palembang Pangkalan Balai Km. 29 Sembawa

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

@evie

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	101,200,000.00	101,200,000.00
Pendapatan Jasa	10,000,000.00	10,000,000.00
Jumlah Pendapatan	111,200,000.00	111,200,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	5,402,201,000.00	5,402,201,000.00
Belanja Barang	9.673.395.00000	9,703,755,000.00
Belanja Modal	2.558.400.000.00	2.057.092.000.00
Jumlah Belanja	17,633,996.000.00	17,163,048,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp76,528,740.00 atau mencapai 68,82 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp111,200,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	101,200,000.00	70,034,720.00	65,95
Pendapatan Jasa	10,000,000.00	4,050,000.00	40,50
Pendapatan Lain-lain	0.00	1,850,020.00	0.00
Jumlah	111,200,000.00	76,528,740.00	68.82

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

@evie

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami penurunan sebesar 39,561.00% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	% dibawah anggaran
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	70,528.740,00	434,949,014.00	125,87
Pendapatan Jasa	4,050,000.00	0.00	145,50
Pendapatan Lain-lain	1,850,000.00	0.00	0.00
Jumlah	76.528.740.00	434,949,014.00	459,05

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Tahun 2018 adalah sebesar Rp6,423,604,425.00 atau 73.43 % dari anggaran belanja sebesar Rp17,163,048.000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2018

Uraian	2018			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		5,402,201,000.00	2,539,527,714.00	47.01
Belanja Barang		9,703,755,000.00	3,234,391,711.00	33,33
Belanja Modal		2,057,092,000	649,685,000	31,58
Total Belanja Kotor		17,163,048,000.00	6,423,604,425.00	37.43
Pengembalian Belanja			740,020.00	0.00
Total Belanja		17,163,048,000.00	6,422,864,405.00	37.43

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	2018			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendidikan Menengah Pertanian		17,163,048,000,00	6,423,604,425,00	37,43

Uraian	2018			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Total Belanja Kotor		17,163,048,000.00	6,423,604,425.00	96.35
Pengembalian Belanja			740,020.00	0.00
Total Belanja		17,163,048,000.00	6,422,864,405.00	37.43

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar 1,08% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Tahun 2018 belanja barang senilai Rp3,234,391,711,00, sedangkan tahun 2017 belanja barang nya senilai Rp.2,379,585,587.00, ada selisih sebesar 1,08 % tetapi dan persentasinya menurun karna besaran anggarannya lebih besar tahun 2018
2. Untuk belanja modal mengalami kenaikan di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar -1,08 % dikarenakan tidak ada belanja modal

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	%
Belanja Pegawai	2,539,527,714,00	2,441,196,725.00	0,89
Belanja Barang	3,234,391,711.00	2,379,585,587.00	1,53
Belanja Modal	649,685.000.00	441,577,720.00	2,72
Total Belanja	6,423,604,425.00	5,232,350,032.00	1,08

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,539,527,714.00 dan Rp2,441,196,725.00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar 0.89% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Ditahun 2017 ada pegawai yang pensiun sejumlah 3(tiga) orang sehingga mengurangi jumlah pegawai dari 85 (delapan puluh lima) orang PNS menjadi 83 (Delapan puluh tiga) orang PNS sehingga belanja pegawai mengalami penurunan;
2. Ditahun 2018 ada tambahan 2 (satu) orang CPNS dari Kementan

Perbandingan Belanja Pegawai

per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,540,267,734.00	2,411,186,725.00	2,87
Belanja Lembur	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	2,540,267,734.00	2,411,186,725.00	2,87
Pengembalian Belanja Pegawai	740,020.00	0,00	100.00
Jumlah Belanja	2,539,527,714.00	2,411,186,725.00	0,56

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,234,391,711.00 dan Rp2,379,585,587.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.53 % dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penurunan realisasi belanja terdapat pada belanja barang non operasional sebesar - 23.55 % dikarenakan tahun 2016 ada kegiatan berupa Gelar Inovasi Teknologi tingkat Nasional yang dilaksanakan di Sekolah Pertanian pembangunan Negeri Sembawa/Palembang;
2. Penurunan yang kedua yaitu belanja jasa sebesar -42.56 % ini juga yang penyebabnya di tahun 2016 ada kegiatan GIT tersebut

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,977,430,430.00	422,609,380.00	467,91

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

@evie

Uraian	Realisasi 30 Juni 2018	Realisasi 30 Juni 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Non Operasional	2,539,527,714.00	3,490,669,830.00	72,75
Belanja Barang Persediaan	115,357,192.00	58,432,700.00	197,52
Belanja Jasa	182,650,000.00	373,041,458.00	48,96
Belanja Pemeliharaan	258,916,081.00	504,984,162.00	51,27
,Belanja Perjalanan Dalam Negeri	661,979,934.00	986,700,336.00	67,09
Jumlah Belanja Kotor	5,735,861,351.00	5,836,437,866.00	98,28
Pengembalian Belanja Barang	-740,020.00	-32,124,225.00	2,30
Jumlah Belanja	5,735,121,331.00	5,804,313,641.00	98,81

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran

yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara	0.00	0.00
Pajak PPh yang belum disetor	0.00	0.00
Honor Kegiatan yang belum dibagikan	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp70,147,153.00 dan Rp86,248,845.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian Persediaan	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Barang Konsumsi	48,831,638.00	53,650,507.00
Bahan untuk Pemeliharaan	8,199,960,00	11,732,280.00
Bahan Baku	4,015,555,00	26,536,055.00
Persediaan Lainnya	9,100,000,00	9,645,000.00
Jumlah	70,147,153.00	86,428,845.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp337,590,530.00 dan Rp337,590,530.00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11,548,849,831.00 dan Rp8,899,164,831.00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp38,302,962,950.00 dan Rp38,302,962,950.00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,321,367,600.00 dan Rp3,321,367,600.00

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp499,326,479.00 dan Rp499,326,479.00

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-12,239,176,521.00 dan Rp-9,774,676,936.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	11,548,849,831.00	8,791,262,797.00	2,767,587,034.00
2.	Gedung dan Bangunan	38,302,962,950.00	2,757,233,751.00	35,545,729,199.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,321,367,600.00	681,682,973.00	2,639,684,627.00
4.	Aset Tetap Lainnya	499,326,479.00	8,997,000.00	490,329,479.00
Akumulasi Penyusutan		-12,239,176,521.00	12,239,176,521.00	0.00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp11,750,000.00 dan Rp11,750,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	0.00
Software	11,750,000.00
Jumlah	11,750,000.00

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-146,300,250.00 dan Rp-146,300,250.00

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	11,750,000.00	-11,750,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan		11,750,000.00	-11,750,000.00	0.00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp300.000.000.00 dan Rp195.000.000.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 6 (enam bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.5 EKUITAS**C.5.1 EKUITAS**

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp379,094,007,492.00 dan Rp380,922,511,717.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp142,839,000.00 dan Rp434,949,014.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1,850,0200.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	1,850,020.00	13,150.00	-6.21
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	65,962,720.00	54,,925,00.00	55.86
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,082,000.00	3,564,000.00	-12.24
Jumlah	74,678,720.00	71,639,000.00	23,90

Ditahun 2018 pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan,perkebunan mengalami kenaikan sebesar 55.86 % yaitu Rp.76,528,000.00 dengan catatan jumlah Rp.76,528,000.00 termasuk tambahan Rp. 1,850.020.00 dari penerimaan kembali belanja tahun yang lalu yaitu PNBP tahun 2017

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,539,527,714.00 dan Rp2,411,186,725.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1,874,406.798.00	1,784,382,600.00	1,76
Beban Pembulatan Gaji PNS	22,957.00	24,709.00	-1,76
Beban Tunj. Anak PNS	42,366,936.00	40,847,930.00	-1,52
Beban Tunj. Beras PNS	96,680,700.00	113,409,720.00	16,73
Beban Tunj. Fungsional PNS	51,514,000.00	50,545,000.00	0,99
Beban Tunj. PPh PNS	799,279.00	13,563,826.00	16,97
Beban Tunj. Struktural PNS	3,240,000.00	3,240,000.00	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	133,758,064.00	129,381,940.00	0,97
Beban Tunjangan Umum PNS	64,030,000.00	63,230,000.00	0,99
Beban Uang Lembur	0.00	0.00	
Beban Uang Makan PNS	273,439,000.00	212,652,000.00	0,78
Jumlah	2,539,527,714.00	2,411,184,725.00	0,95

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juli 2017 adalah masing-masing sebesar Rp84.722.872.00 dan Rp315.655.880.300.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	30.751.200.00	98.049.300.00	318,85
Beban Persediaan konsumsi	52.674.672.00	75.040.780.00	142,46
Jumlah	83.425.872.00	173.090.080.00	207,48

Beban Persediaan bahan baku mengalami penurunan sebesar 318,85 % dari Rp98,049.300.00 di tahun 2017 ke tahun 2018 sebesar Rp30.751.200.00 dan beban persediaan konsumsi mengalami penurunan 142.46 % dari Rp52.674.672.00 tahun 2018 menjadi Rp75.040.780.00 tahun 2017

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,393,268,794.00 dan Rp1,684,117,633.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0,00
Beban Bahan	1.576.606.250.00	1.153.574.200.00	73,17
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0.00	0.000	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	60.450.000.00	60.450.000.00	100
Beban Honor Output Kegiatan	135.000.000.00	100,575,000.00	74,5
Beban Jasa Lainnya	37.500.000.00	40,000.000.00	106,67
Beban Jasa Profesi	92.150.000.00	2.000.000.00	2,17

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	204.277.096.00	183.028.550.00	89,60
Beban Langganan Air	220.000.00	187.500.00	852,27
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	182.650.000.00	87.500.000.00	47,91
Beban Langganan Listrik	50.736.668.00	55.945.541.00	110,27
Beban Langganan Telepon	750.680.000	773.752.00	103,07
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	126.100.00	37.590.00	29,81
Beban Sewa	53.000.000.00	45.500.00	0,09
Jumlah	2.210.816.794.00	1.684.117.633.00	70,37

Beban Barang dan Jasa mengalami kenaikan 70,73 % dari tahun 2017

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp289.750.401.00 dan Rp402.324.182.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	130,374,400.00	132.675.600.00	1017.6
Beban Pemeliharaan Lainnya	11.465.600.00	2.795.000.00	24.38
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	117.076.081.00	65.240.555.00	55.72
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	30.751.200.00	98.049.300.00	318.85

Jumlah	289.667.281.00	98.760.455.00	173.36
--------	----------------	---------------	--------

Perbandingan beban pemeliharaan tahun 2018 dan tahun 2017 terdapat kenaikan yang paling besar di beban pemeliharaan Peralatan dan Mesin karena ada penambahan kendaraan Bus dan kenaikan BBM , yang kedua kenaikan beban pemeliharaan gedung dan bangunan karena ada pemeliharaan gudang praktek, kelas, ari , perbaikan drainase sekolah , ketiga beban pemeliharaan lainnya, terakhir yang mengalami penurunan beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar - 318.85 %

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp661,978,934.00 dan Rp327.362.966.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	620.940.95500	260.892.966.00	0,43
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	41.035.979.00	66.470.000.00	3323,50
Jumlah	661.978.934.00	327.362.966.00	52,55

Untuk beban perjalanan dinas dalam kota mengalami kenaikan sebesar 175.85 % dari tahun 2017 dikarenakan banyak perjalanan kegiatan undangan dari Mendikbut provinsi, kabupaten dan instansi yang lainnya serta kegiatan anak anak mengikuti kegiatan lomba dsb.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2.464.499.585.00 dan Rp911.355.181.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.221.000.120.00	145.677.886.00	738,15
Beban Penyusutan Irigasi	9.646.254.00	10.600.156.00	-8.99
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	268.552.807.00	51.291.940.00	423.57
Beban Penyusutan Jaringan	7.349.728.00	7.184.736.00	2.29
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	957.950.669.00	969.600.463.00	37.51
Jumlah	2.464.499.585.00	911.355.181.00	1.192.54

Perbandingan beban penyusutan tahun 2018 dan 2017 :

Pertama beban penyusutan gedung dan bangunan mengalami kenaikan Rp1.075.322.241 .00,-. Kedua beban penyusutan irigasi mengalami penurunan Rp953.90200,-. Ketiga beban penyusutan jalan dan jembatan mengalami kenaikan sebesar Rp217.260.86700,-. Keempat beban penyusutan jaringan mengalami kenaikan sebesar Rp. 164.992.00,-. Ke lima penyusutan peralatan dan mesin mengalami kenaikan Rp.261.350.206.00 penyusutannya dari tahun 2017

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017

Uraian	30 Juni 2018	30 Juni 2017	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.850.020.00	0.00	0.00
Jumlah	1.850.020.00	0.00	100.00

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun yang lalu sebesar Rp.1.850.020.00,-

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp380.922,511,717.00 dan Rp37,555,820,389.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp-8,175,579,910.00 dan Rp-5,597,845,143.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN UNTANSI / KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-350.465.022.00 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6.347.075.685.00 dan Rp5.160.711.032.00.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari : **Rincian Transaksi Antaa Entitas per 30 Juni 2018**

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	6.423.604.425.00
Diterima dari Entitas Lain	-76.528.740.00
Transfer Masuk	0.00
Jumlah	6.347.075.685.00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp379.094.007.492.00 dan 37,448,026,019.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa/Palembang adalah rekening PT. Bank Mandiri(Pesero) dengan Nomor rekening :1120091009394
2. Revisi DIPA ke - 1 pada tanggal 05 Desember 2017
3. Revisi DIPA ke - 2 pada tanggal 04 Mei 2018

LAMPIRAN I

1. Neraca Percobaan
2. Laporan Operasional
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Neraca
5. Laporan Realisasi Anggaran
6. Laporan Realisasi Anggaran Belanja
7. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah
9. Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan Negara dan Hibah

LAMPIRAN II

Berita Acara Rekonsiliasi dari KPPN

1. Pagu Belanja
2. Belanja
3. Pengembalian Belanja
4. Estimasi Pendapatan Bukan Pajak
5. Pendapatan Bukan Pajak
6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak
7. Pengembalian Pajak
8. Mutasi Uang Persediaan
9. Kas Dibendahara Pengeluaran
10. Kas Pada Badan layanan Umum
11. Kas Lainnya di K/L dari Hibah

LAMPIRAN III

Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran

1. LPJ Bendahara Pengeluaran
2. Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi
3. Daftar Rincian Kas Di Rekening
4. Laporan Saldo Rekening
5. NTPN Dan NTB ppn dan pph
6. Buku Kas Umum

LAMPIRAN IV

Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerima

1. LPJ bendahara Penerima
2. Berita Acara Pemeriksaan Kas Dan Rekonsiliasi
3. Buku Pengawas Anggaran Pendapatan
4. Buku Pembantu PNBK
5. Buku Pembantu Kas

6. Buku Kas Umum
7. Konfirmasi Penerimaan Negara
8. Bukti Penerimaan Negara (NTPN dan NTB)

LAMPIRAN V

Laporan Hasil Audit Inspektorat Jendral

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

@evie

LAMPIRAN VI

Berita Acara Rekonsiliasi

Laporan Keuangan SMT I SPPN Sembawa/Palembang

@evie

1. Berita Acara Rekonsiliasi Pendapatan negara Bukan Pajak
2. Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAIBA dan Bendahara Pengeluaran
3. Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAIBA dan SIMAKBMN.

LAMPIRAN VII

1. SK Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan
2. DIPA Awal
3. RKAKL Awal
5. RKAKL Revisi Pertama
6. RKAKL Revisi Ke Dua

